

INTISARI

Dalam penyaluran sistem tenaga listrik tidak dapat terhindarkan dari adanya gangguan yang di sebabkan oleh beberapa faktor. Gangguan tersebut menyebabkan kerugian dari pihak PT. PLN (Persero) sebagai penyedia tenaga listrik maupun pelanggan sebagai konsumen energi listrik.

Akibat dari gangguan tersebut dapat diukur secara kuantitatif dalam bentuk SAIDI, SAIFI, energi tak tersalurkan (kWh) dan biayanya. Untuk menekan angka kerugian yang ditanggung oleh pihak PLN maupun pihak pelanggan, maka dari itu dilakukakan penelitian terhadap hal-hal apa saja yang menyebabkan peluang terjadinya gangguan tersebut.

Hasil dari penelitian ini akan diketahui penyebab gangguan yang paling dominan terhadap akibat yang ditanggung oleh PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Barat maupun pelanggan dan cara meminimalisir gangguan tersebut, sehingga dapat dijadikan refrensi untuk pihak PLN dalam penanganan gangguan agar dapat lebih terencana dan efisien.

Kata kunci : Gangguan, SAIDI, SAIFI, Energi tak tersalurkan.

ABSTRACT

In the distribution of electric power system can not be avoided from the disruption caused by several factors. The disturbance caused the loss of PT. PLN (Persero) as a provider of electricity and customers as consumers of electrical energy.

The effects of the disturbance can be quantitatively measured in the form of SAIDI, SAIFI, unallocated energy (kWh) and costs. To reduce the number of losses borne by the PLN party or the customer, therefore conducted research on what matters that cause the chances of the occurrence of the disorder.

The result of this research will be known the cause of the most dominant disruption to the effect borne by PT. PLN (Persero) Rayon West Semarang as well as customers and how to minimize the disturbance, so it can be used as a reference for PLN in handling disruptions to be more planned and efficient

Keywords : Distruption, SAIDI, SAIDI, Unallocated energy (kWh).